

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
KAMPUNG AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK
MASYARAKAT QURANI (STUDI KAMPUNG TARBIYAH
AL-QUR'AN DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NUR BADRIYAH
NIM: 2042116040

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
KAMPUNG AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK
MASYARAKAT QURANI (STUDI KAMPUNG TARBIYAH
AL-QUR'AN DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NUR BADRIYAH
NIM: 2042116040

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR BADRIYAH**

NIM : **2042116040**

Judul : **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KAMPUNG AL-QUR’AN DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT QURANI (STUDI KAMPUNG TARBIIYAH AL-QUR’AN DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNDI)”**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan



NUR BADRIYAH

NIM. 2042116040

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Jl Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan
Semarang

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Badriyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu"alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **NUR BADRIYAH**

NIM : **2042116040**

Program Studi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul : **"STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KAMPUNG AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT QURANI (STUDI KAMPUNG TARBİYAH AL-QUR'AN DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI)"**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu"alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407320100320003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR BADRIYAH**
NIM : **2042116040**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KAMPUNG AL-
QUR'AN DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT
QURANI (STUDI KAMPUNG TARBİYAH AL-QUR'AN
DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Penguji II

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga kita mendapat syafaat dari beliau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang sudah terlibat serta membantu menyelesaikan tugas akhir penulis, terkhusus kepada kedua orangtua dan keluarga tercinta, kepada teman-teman KPI Angkatan 2016, serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

manjadda wajada

barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ia akan
berhasil

ABSTRAK

Nur Badriyah. 2023. Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Tarbiyah Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani (Studi Kampung Tarbiyah Al-Qu'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni). Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **Qomariyah, M.S.I**

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Dakwah.Masyarakat Qurani

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling komunikasi satu sama lain, yang membutuhkan satu sama lain. Setiap aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam hidupnya tidak akan terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara komunikator terhadap komunikan baik berupa simbol maupun kode. Bagi seorang muslim, kegiatan komunikasi yang paling baik adalah dakwah, karena dakwah merupakan komunikasi yang sudah didasari dengan sebuah keyakinan dan tentunya juga tujuan-Nya untuk mengajak dan menjalankan segala ketentuan-ketentuan Allah SWT. Penelitian ini fokus pada Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani.

Dalam pembahasannya dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu : Bagaimana strategi komunikasi dakwah kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat qurani. Apa faktor pendukung dan penghambat dari strategi komunikasi dakwah kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat qurani.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diambil dari subjek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan analisis SWOT dan kualitatif deskriptif yaitu peneliti bermaksud untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang, guna mengumpulkan data atau informasi yang disusun, di jelaskan dan di analisis. Sedangkan melalui analisis SWOT dapat membantu peneliti untuk mengetahui kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman atau tantangan (*thereats*) dari latar belakang dan akan membantu dalam penyimpulan akhir penelitian.

Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Tarbiyah Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat qurani adalah membentuk kepengurusan Kampung Tarbiyah Al-Qur'an disertai dengan visi misi sebagai pedoman pembentukan program kegiatan. Sehingga nantinya dapat diketahui kekuatan kelemahan peluang tantangan atau ancaman yang ada. Adapun factor pendukungnya Faktor-faktor pendukung dalam strategi ini diantaranya, masyarakat desa Proto memiliki antusias belajar Al-Qur'an yang tinggi, kearifan lokal masyarakat sebagai desa agamis dengan banyak pondok pesantren serta qori dan qoriah. Kampung Tarbiyah Al-Qur'an mendapat dukungan secara moril dan materil dari berbagai pihak seperti pejabat daerah, donatur, dll. Adapun fktor-faktor penghambat dalam strategi ini ialah pendanaan yang masih minim, faktor kesibukan bekerja dan masyarakat luar daerah yang kurang mengetahui adanya Kampung Tarbiyah Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling komunikasi satu sama lain, yang membutuhkan satu sama lain. Setiap aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam hidupnya tidak akan terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara komunikator terhadap komunikan baik berupa simbol maupun kode. Bagi seorang muslim, kegiatan komunikasi yang paling baik adalah dakwah, karena dakwah merupakan komunikasi yang sudah didasari dengan sebuah keyakinan dan tentunya juga tujuan-Nya untuk mengajak dan menjalankan segala ketentuan-ketentuan Allah SWT. Al-Qur'an dan hadist merupakan pedoman untuk berdakwah. Al-Qur'an dan hadist adalah sumber ajaran agama Islam yang berlaku sepanjang zaman dan telah teruji kebenarannya. Penelitian ini fokus pada Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan .

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta

perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam`ani, M.Ag.selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom. selaku Sekretaris Jurusan Jurusan Komunikasi dan PenyiaranIslam, UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atasilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi, Bapak Samudi dan Ibu Sa'odah.
9. Kedua kakak saya, Kuswandi dan Abdul Manan yang selalu mendukung saya berproses dan segenap anggota keluarga lainnya.

10. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan teman KPI angkatan 2016.
11. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 21 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berfikir	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	28
A. Strategi Komunikasi Dakwah.....	28
1. Pengertian Strategi Komunikasi	28

2. Pengertian Dakwah	32
3. Dasar Hukum Dakwah	34
4. Unsur-Unsur Dakwah	35
5. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah.....	40
B. Masyarakat Qurani	41
1. Pengertian Masyarakat	41
2. Al-qur'an	42
3. Pengertian Masyarakat Qurani	42
BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG TARBIYAH AL-QUR'AN ...	46
A. Profil Desa Proto Kecamatan Kedungwuni	46
B. Sejarah Kampung Tarbiyah Al-Qur'an	47
C. Visi, Misi Kampung Tarbiyah Al-Qur'an	48
D. Profil Lembaga Pendidikan Desa Proto	49
E. Program Gerakan Kampung Tarbiyah Al-Qur'an.....	51
F. Karakteristik Masyarakat Qurani	51
G. Faktor Pendukung dan Penghambat	55
BAB IV HASIL TEMUAN	57
A. Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Al-Qur'an Dalam Membentuk Masyarakat Qurani.....	57
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Al-Qur'an Dalam Membentuk Masyarakat Qurani	63

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam hidupnya tidak akan terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara komunikator terhadap komunikan baik berupa simbol maupun kode. Bagi seorang muslim, kegiatan komunikasi yang paling baik adalah dakwah, karena dakwah merupakan komunikasi yang sudah didasari dengan sebuah keyakinan dan tentunya juga tujuan-Nya untuk mengajak dan menjalankan segala ketentuan-ketentuan Allah SWT, serta mendapatkan ridlo-Nya.¹ Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena dakwah merupakan tugas suci guna menumbuhkan kepercayaan, pengertian dan kesadaran. Sebagaimana dalam firman Allah surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ { ١٠٤ }

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran ayat 104)²

¹ Salsabila Nafa Ubaisilfa, *Metode Dakwah Ustadzah Latifah Pada Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an Di Kampung Darussalam Klungkung Bali*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, (Surabaya : UIN Sunan Ampel 2019), hlm. 1

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm.275

Telah kita ketahui bersama bahwa dakwah merupakan ajakan, panggilan, dan seruan sesuai dengan fitrah manusia. Berbicara mengenai dakwah tentu tidak akan lepas dengan *dai* (seseorang yang melaksanakan dakwah) dan *mad'u* (seseorang yang menerima atau menjadi sasaran dakwah) serta pesan dakwah yang disampaikan. Seiring dengan kemajuan masyarakat dan modernisasi inilah, sebagai upaya untuk merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan manusia, dakwah memiliki tantangan yang semakin berat dan meningkat. Oleh karenanya dakwah harus diselenggarakan secara teratur dan rapi karena setiap upaya dakwah pada masa sekarang akan menghadapi masyarakat yang semakin kompleks, sehingga membutuhkan penanganan yang lebih serius dan terorganisir. Dakwah harus dikemas dalam berbagai ragam bentuk dengan memanfaatkan segala kemajuan dan juga kecanggihan media komunikasi³

Dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks atau kesatuan kehidupan, dakwah Islam memerlukan sebuah strategi yang mampu mengantisipasi perubahan zaman dan mengimbangnya dengan ilmu agama. Oleh sebab itu, dalam rekayasa peradaban Islam sekarang ini guna menempuh kebangkitan umat di zaman modern saat ini diperlukan susunan dan model strategi yang tepat. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara atau jalan yang tepat dan pas agar pesan yang disampaikan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.⁴

³ Muhammad Rosyid Ridla, *Perencanaan Dalam Dakwah Islam Vol 9 No.2*, hlm. 150

⁴ Jamalul Akmal, *Strategi Dakwah Teungku Dayah Manyang Dalam Penguatan Keagamaan (Studi di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry, (Banda Aceh : 2018), hlm. 5

Al-Qur'an dan hadist merupakan pedoman untuk berdakwah sekaligus sebagai sumber ajaran agama Islam yang berlaku sepanjang zaman dan telah teruji kebenarannya. Al-Qur'an yang merupakan mukjizat dari Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi umat muslim. Sebagai umat muslim wajib hukumnya untuk mengamalkan Al-Qur'an seperti dengan tadarus ataupun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an dan hadist merupakan pedoman untuk berdakwah. Al-Qur'an dan hadist adalah sumber ajaran agama Islam yang berlaku sepanjang zaman dan telah teruji kebenarannya. Al-Qur'an yang merupakan mukjizat dari Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi umat muslim. Sebagai umat muslim wajib hukumnya untuk mengamalkan Al-Qur'an seperti dengan tadarus ataupun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an dan hadist merupakan pedoman untuk berdakwah. Al-Qur'an dan hadist adalah sumber ajaran agama Islam yang berlaku sepanjang zaman dan telah teruji kebenarannya. Al-Qur'an yang merupakan mukjizat dari Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi umat muslim. Sebagai umat muslim wajib hukumnya untuk mengamalkan Al-Qur'an seperti dengan tadarus ataupun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an telah diperintahkan oleh nabi Muhammad SAW, bahkan orang yang belajar dan mengajarkannya disebut orang-orang yang terbaik. Seperti hadist yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, bahwa

Rasulullah SAW bersabda yang artinya “Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an.”

Kabupaten Pekalongan yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam sangat kental dengan nuansa tradisi kagamaannya. Daerah yang mempunyai julukan “Kota Santri” ini merupakan wilayah yang dikenal dengan banyak lahirnya qori dan qoriah yang mempunyai prestasi di tingkat provinsi maupun internasional. Tradisi tadarus Al-Qur’an juga masih dilaksanakan di setiap mushola, masjid, bahkan dilaksanakan di rumah-rumah masyarakat dengan berkelompok, tua, muda, anak-anak, laki-laki, ataupun perempuan. Seperti yang dilaksanakan di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Desa Proto dengan mayoritas masyarakatnya hafal Al-Qur’an. Dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa serta dari strata sosial yang berbeda seperti petani, guru, ustadz/ustadzah, buruh, PNS. Desa Proto pantas dijadikan sebagai kampung Qur’an dan wahana pembelajaran Al-Qur’an. Di Kampung Tarbiyah Al-Qur’an masyarakat bisa belajar tadarus, menghafal Al-Qur’an, dan bagaimana memahami Al-Qur’an dengan metodologi dan suasana yang berbeda. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif bagi Kampung Tarbiyah Al-Qur’an.⁵

Dengan mengangkat kearifan lokal masyarakat Desa Proto sebagai desa agamis dengan banyak pondok pesantren serta qori dan qoriah, saat ini

⁵ Penjelasan H. Asip Kholbihi selaku Bupati Pekalongan periode 2016-2021 dalam video dokumentasi Program Inovasi Desa Proto, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (*Kampung Tarbiyatul Qur’an, sebagai rintisan desa tematik*), tahun 2018

dijadikan sebagai laboratorium penelitian terhadap Al-Qur'an. Sejak tahun 2018 Desa Proto dijadikan sebagai Kampung Tarbiyah Al-Qur'an di Kabupaten Pekalongan. Sebagai kawasan percontohan yang mendukung program pemerintah kota santri, Desa Proto memberlakukan jam mengaji (tadarus) dan menghafal Al-Qur'an yang sudah dijadikan aktivitas sehari-hari. Kebiasaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Proto telah berjalan sekitar 57 tahun. Hal inilah yang kemudian mengarahkan penamaan kegiatan tersebut sebagai tradisi dalam bidang keagamaan.⁶

Berbagai macam strategi yang digunakan oleh pengurus Kampung Tarbiyah Al-Qur'an untuk mempertahankan tradisi ini salah satunya dengan memasukkan tradisi keagamaan kedalam sekolah-sekolah seperti MI, MTS, MA serta pondok pesantren yang ada di Desa Proto. Adapun strategi lain yang dilakukan yaitu mengadakan tadarus dan hafalan setiap Jumat Pahing di Masjid pondok serta rutianan tadarus keliling di rumah-rumah masyarakat. Pemerintah Desa Proto sangat mendukung program ini dan akan mengalokasikan sebagian dana desa untuk kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan Kampung Tarbiyah Al-Qur'an. Pemerintah Desa Proto menganjurkan kepada masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah untuk mengikuti kegiatan tadarus dan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren maupun sekolah.⁷ Kegiatan tadarus dan menghafal Al-Qur'an tidak dibatasi dengan Usia, apalagi pada usia remaja yang merupakan usia

⁶ Penjelasan H. Slamet Imron, selaku ketua penggiat Kampung Tarbiyah Al-Qur'an dalam video dokumentasi Program Inovasi Desa Proto, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (*Kampung Tarbiyatul Qur'an, sebagai rintisan desa tematik*), tahun 2018

⁷ Wawancara pribadi dengan Fuad selaku Kepala Desa Proto pada 26 Januari 2023

yang sangat produktif. Dengan program keagamaan yang ada Desa Proto diharapkan mampu membantuk masyarakat Qurani melalui dakwah islam dengan pendekatan keagamaan.

Berpijak dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang strategi komunikasi dakwah yang diterapkan di Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto. Sehingga penulis mengambil judul penelitian **“Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Al-Qur'an Dalam Membentuk Masyarakat Qurani (Studi Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani?
2. Bagaimana analisis strategi komunikasi dakwah kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani di Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

2. Untuk mengetahui analisis strategi komunikasi dakwah kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani di Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang strategi komunikasi dakwah kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani di Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni. Selain itu juga dapat diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pengelolaan kampung Al-Qur'an, khususnya untuk kampung Al-Qur'an lainnya agar program yang di laksanakan bisa mencapai hasil yang maksimal. Bagi lembaga lain, memberikan sumbangan pengetahuan dan moral. Selain itu juga dapat menambahkan pengetahuan ataupun referensi suatu lembaga untuk menambah motivasi dan lebih mempelajari tentang pengelolaan program kampung Al-Qur'an sehingga menunjang terwujudnya masyarakat Qurani yang unggul dan berkualitas.

2. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini agar memperkaya keilmuan khususnya pada bidang ilmu komunikasi dan dakwah. Oleh sebab itu peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi untuk meningkatkan semangat membaca dan belajar Al-Qur'an. Sekaligus menjadi motivasi bagi pengajar selalu bersemangat mengajarkan pelajaran-pelajaran Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan (*planning*) dan *management* untuk mencapai tujuan. Tetapi agar mencapai tujuan strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang sekadar menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya.⁸ Strategi merupakan sebuah cara untuk menentukan kemana arah sebuah perusahaan atau organisasi, agar tercapainya sebuah tujuan yang sudah ditentukan. Penting untuk sebuah perusahaan atau organisasi menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan kata lain strategi

⁸ Syamsuddin. AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana,2016), hlm. 147

merupakan upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁹ Adapun tahapan-tahapan strategi, yaitu: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.¹⁰

Strategi komunikasi bukanlah sebuah proses yang pasif dan berorientasi pada sumber yang bertujuan untuk mengemukakan pesan yang paling tepat untuk publik atau untuk menginformasikan kepada masyarakat, tetapi strategi komunikasi merupakan proses komunikasi yang aktif dan melibatkan publik, pernyataan ini merupakan penjelasan dari Jones. Seyitoglu dan Yuzbasioglu menyatakan bahwa strategi komunikasi bertujuan memastikan opini publik juga membentuk sikap dan perilaku masyarakat. Sehingga, komunikasi menjadi sangat penting untuk mengawali jalannya sebuah program atau kegiatan. Menurut Burhan Bungin ada komponen-komponen penting dalam komunikasi yang harus diikuti saat merencanakan sebuah strategi komunikasi, yaitu: komunikan (penyampai pesan); komunikator (sumber); pesan; media (sistem); dan tujuan atau sasaran.

Dari sekian banyak teori komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli, teori dasar terkait strategi komunikasi adalah teori Harold D. Lassweell yang menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi atau cara untuk

⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah (Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 81

¹⁰ Fred R. David, *Management Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 6

menggambarkan dengan tepat sebuah tindak komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?”. Kecenderungan-kecenderungan awal model-model komunikasi, yaitu menganggap bahwa komunikator pasti mempunyai “receiver” (penerima) dan karenanya komunikasi harus semata-mata dianggap sebagai proses persuasif. Juga selalu dianggap bahwa pesan-pesan itu pasti ada efeknya.¹¹

b. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa Da'wah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (fiil)nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (da'a yad'u, da'watan).¹² Dakwah ialah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak seseorang atau kelompok untuk menaati perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Selain itu dakwah juga bertujuan untuk mempertahankan suatu kebiasaan yang baik dan bermanfaat. Serta, menolak segala kebiasaan yang memiliki banyak *mudharat* dan merugikan orang lain.¹³

Dalam berdakwah strategi komunikasi sangat penting digunakan. Segala metode, siasat atau cara harus diperhatikan agar

¹¹ Adelifa Pratiwi, *Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran Dalam Mengkomunikasikan Peraturan Dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiaran (Studi Evaluatif pada Kementerian Komunikasi dan Informatika, (Jakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Khusus Manajemen Komunikasi Fakultas Fisipol UI Jakarta, 2012), hlm.17*

¹² Drs. Saputo Wahidin M.A., *Pengantar ilmu dakwah*, (Jakarta: PT. Rosda karya, 2011)) hlm.1

¹³ Zikri Aulia. M, *Strategi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak*, skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2019, hlm. 20

tujuan dakwah tercapai. Pada dasarnya berdakwah tak hanya sekedar memberikan pesan bernilai Islam kepada orang lain. Berdakwah juga harus memahami siapa yang akan didakwahi, dengan cara apa kita berdakwah dan pesan apa yang akan kita sampaikan. Indikasi keberhasilan dakwah seorang *da'i* dilihat dari seberapa besar dampak pesan yang ia sampaikan kepada *mad'u*. Apabila pesannya mampu merubah *mad'u* menjadi lebih baik maka dakwahnya berhasil, namun apabila tidak mempengaruhi maka pesannya percuma. Maka dari itu penggunaan strategi komunikasi dakwah sangat penting terlebih menghadapi masyarakat yang berkembang sangat pesat sesuai perkembangan zaman.¹⁴

Strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan hal ini, yaitu:

- 1) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- 2) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian

¹⁴ Zikri Aulia, *Strategi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak*, hlm. 25-26

tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur.¹⁵

c. Kampung Qur'an

Kampung merupakan suatu daerah, diman terdapat beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal disana. Daerah tempat tinggal warga menengah kebawah di daerah kota.¹⁶ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kampung adalah kelompok rumah yang merupakan bagian kota (biasanya dihuni orang berpenghasilan rendah).¹⁷

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia didalamnya terdapat ajaran bernilai islam yang ditulis langsung oleh Allah. Di dalam Al-Qur'an sudah sangat jelas memuat pedoman dalam menjalani hidup termasuk dalam bermasyarakat. Kampung Qur'an merupakan kampung atau daerah yang memiliki masyarakat Qurani yang tak hanya bisa menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi mereka mencintai, memahamidan mengamalkan Al-Qur'an. Dalam kesehariannya tidak bisa lepas dari nilai-nilai Al-Qur'an. Masyarakatnya mengajak kepada kebaikan dan menjauhi segala keburukan.¹⁸

d. Masyarakat Qurani

¹⁵ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 349

¹⁶ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kampung>

¹⁷ [Hhttps://kbbi.web.id/kampung.html](https://kbbi.web.id/kampung.html)

¹⁸ Zikri Aulia. M, , *Strategi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak*, hlm 30-32

Prof. Dr. Hamdani Anwar dalam www.wartatv.com menjelaskan bahwa masyarakat Qurani adalah masyarakat yang dalam hidupnya mengutamakan sendi-sendi yang berasal dari tuntunan Al-Qur'an. Masyarakat Qurani akan tampak pada kedudukan mereka terhadap hukum Al-Qur'an. Al-Qur'an meletakkan prinsip-prinsip dasar dalam mengatur dan mengendalikan masyarakat muslim. Prinsip-prinsip tersebut adalah keadilan, persamaan serta kebebasan.¹⁹

e. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian mengenai strategi dakwah sebagai bahan perbandingan dan referensi. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan rujukan:

Pertama, Adibatul Ishlah pada tahun 2020 dengan skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Dakwah Radio Kota Santri 96,4 Fm (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Siaran "Penyejuk Hati") Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan strategi komunikasi dakwah dan isi pesan dakwah Radio Kota Santri 96,4 FM pada program siaran "Penyejuk Hati" dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

¹⁹ <https://id.scribd.com/document/450684089/Masyarakat-Qurani-docx#> diakses pada senin 24 juli 2024, pukul 17.05 wib

Sementara pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif bersifat *deskriptif analitik*.²⁰

Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi dakwah, jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari kajiannya, objek penelitian, strategi komunikasi dakwah yang digunakannya, dan tempat penelitian, karena disini peneliti berusaha meneliti tentang strategi komunikasi dakwah Kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani.

Kedua, Nily Rahmawati pada tahun 2018 dengan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Membentengi Remaja dari Kenakalan Remaja di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang” Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan. Penelitian ini berfokus pada keterfungsian strategi dakwah IPNU-IPPNU dalam membentengi remaja dari kenakalan remaja di kecamatan Warungasem dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sementara

²⁰ Adibatul Ishlah, *strategi komunikasi dakwah dan Radio Kota Santri 96,4 FM pada program siaran “Penyejuk Hati”*, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, program studi Komunikasi Penyiaran Islam (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2020)

pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.²¹

Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi dakwah, jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari kajiannya, objek penelitian, strategi dakwah yang digunakannya, dan tempat penelitian, karena disini peneliti berusaha meneliti tentang strategi komunikasi dakwah Kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani.

Ketiga, M. Zikri Aulia pada tahun 2019 dengan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi dakwah Yayasan Kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qur'ani, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi dakwahnya. Teori penelitian ini menggunakan teori Manajemen Strategis yang dirancang oleh Fred. R David, yang pada proses strategi

²¹ Nily Rahmawati, *Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Membentengi Remaja dari Kenakalan Remaja di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, program studi Komunikasi Penyiaran Islam (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2018)

menggunakan tiga tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi strategi.²²

Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi dakwah. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari kajiannya, objek penelitian, strategi dakwah yang digunakannya, dan tempat penelitian, karena disini peneliti berusaha meneliti tentang strategi komunikasi dakwah Kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani.

Keempat, Sekuat Sanjaya pada tahun 2019 dengan skripsi yang berjudul ” Strategi Dakwah Da’i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus” Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini berfokus pada strategi dakwah *da’i* Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*Field Reaserch*). Metode yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini digunakan metode observasi

²² Zikri Aulia. M, *Strategi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak*, skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2019

non partisipan, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan cara berfikir deduktif.²³

Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi dakwah dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*Field Reaserch*). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari kajiannya, objek penelitian, strategi dakwah yang digunakannya, dan tempat penelitian, karena disini peneliti berusaha meneliti tentang strategi komunikasi dakwah Kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani.

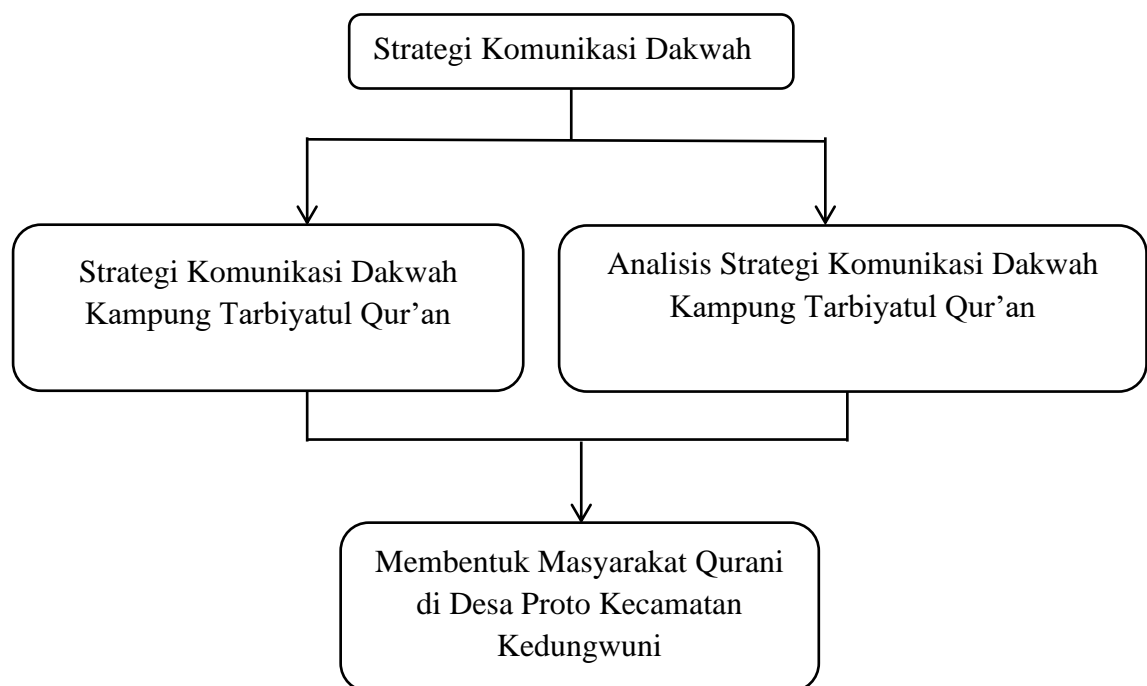
Kelima, Muhlis Said pada tahun 2017 dengan judul skripsi "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Maros dalam Meningkatkan Kualitas Santri" jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar . Pada penelitian ini berfokus pada strategi dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Maros dalam meningkatkan kualitas santri dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas dakwah santri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan manajemen dakwah. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data skunder.²⁴

²³ Sanjaya Sekuat, skripsi *Strategi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019

²⁴ Muhlis Said, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Maros dalam Meningkatkan Kualitas Santri*, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, thn 2017

Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi dakwah dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari kajiannya, objek penelitian, strategi dakwah yang digunakannya, dan tempat penelitian, karena disini peneliti berusaha meneliti tentang strategi komunikasi dakwah Kampung Al-Qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1

Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir seperti pada gambar 1.1 kerangka berfikir. Dalam kerangka berfikir ini peneliti meneliti Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Tarbiyah Al-Qu'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani (Studi Kampung Tarbiyah Al-

Qur'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni). Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan analisis SWOT dan kualitatif deskriptif yaitu peneliti bermaksud untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang, guna mengumpulkan data atau informasi yang disusun, di jelaskan dan di analisis.²⁵ Sedangkan melalui analisis SWOT dapat membantu peneliti untuk mengetahui kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman atau tantangan (thereats) dari latar belakang sehingga dapat diketahui strategi komunikasi dakwah yang tepat untu membentuk masyarakat Qurani dan akan membantu dalam penyimpulan akhir penelitian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diambil dari subjek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁶ Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif yaitu peneliti bermaksud untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang, guna mengumpulkan data atau informasi yang disusun, di jelaskan dan di analisis.²⁷

²⁵Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 128

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1980), hlm.

²⁷Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 128

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menyusun perencanaan penelitian, peneliti lalu ke lapangan tidak membawa alat pengumpul data, melainkan langsung melakukan observasi, sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis.²⁸

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian kali ini adalah Kampung Tarbiyatul Qur'an Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sedangkan objek penelitiannya adalah strategi dakwah dalam membangun kampung qur'an dan mewujudkan generasi islami.

3. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini data primer yang peneliti gunakan adalah hasil observasi wawancara dengan kepala desa Proto serta pengurus

²⁸Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm.60

²⁹ Etta Mamang Sangadja dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171

Kampung Tarbiyah Al-Qur'an dan video dokumentasi program inovasi desa Proto kecamatan Kedungwuni.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari data pendukung.³⁰ Penelitian ini adalah buku-buku, laporan atau jurnal, hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini untuk mendukung atau menunjang data primer dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung suatu objek tanpa adanya mediator, untuk melihat lebih dekat objek yang akan diteliti. Jenis metode dalam penelitian ini, yaitu observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu dimana periset ikut terjun langsung melakukan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti.³¹ Peneliti melakukan observasi langsung yaitu dengan pengamatan ke Kampung Tarbiyah Al-Qur'an untuk mengamati fenomena-fenomena yang ada.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab dan bertatap

³⁰ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.

³¹ Rakhmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 106

muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.³² Pada tahap ini wawancara yang peneliti lakukan melibatkan beberapa informan baik dari Pengurus Kampung Tarbiyah Al-Qur'an maupun masyarakat Desa Proto. Adapun alat yang digunakan yaitu tape recorder, alat tulis, kamera atau handphone.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih sesuai dengan tujuan penelitian, mengumpulkan buku, majalah, berkas, artikel, menerangkan dan mencatat.³³

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian yang dilakukan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan, buku, dan bahan pendukung yang telah dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang ditemukan.³⁴ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan analisis SWOT.

Deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini berdasarkan pada metode

³² Moh. Nazia, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 234

³³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, hlm. 77-78

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 89

kualitatif, semua data yang telah terkumpul dijadikan sebagai kunci apa yang telah diteliti. Dengan demikian, laporan hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisa data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.³⁵ Teknik analisis data deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.³⁶

Analisis SWOT merupakan metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan baik lingkungan eksternal maupun internal untuk suatu tujuan. Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategis yang digunakan untuk membantu seorang atau organisasi mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Melalui analisis SWOT dapat membantu peneliti untuk mengetahui kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman atau tantangan (thereats) dari latar belakang dan akan membantu dalam penyimpulan akhir penelitian.

³⁵ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media:2012) hlm. 34-35

³⁶ Rakhmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hlm. 69

Menurut Freddy Rangkuti Analisis swot adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*sternghs*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil. Adapun faktor-faktor strategis dalam analisi SWOT yaitu:

1) Faktor berupa kekuatan

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran. Dikatan demikian karena satuan bisnis memilki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan

direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.

2) Faktor kelemahan

Yang dimaksud dengan kelemahan ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.

3) Faktor peluang

Definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis.

4) Faktor ancaman

Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang yaitu faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis jika jika tidak diatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan.

37

Dengan analisis SWOT peneliti bermaksud mengidentifikasi kekuatan Kampung Tarbiyah Al-qur'an dalam membantu masyarakat Qurani, kelemahan Kampung Tarbiyah Al-qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani, peluang Kampung Tarbiyah Al-qur'an dalam

³⁷ <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/03/pengertian-analisis-swot-menurut-para.html> diakses pada 24 juli 2023 pukul 02.05

membentuk masyarakat Qurani, dan ancaman Kampung Tarbiyah Al-qur'an dalam membentuk masyarakat Qurani.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Lalu diikuti dengan:

BAB Pertama Pendahuluan, pada bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB Kedua Kajian Teoritis, memuat dan menguraikan secara umum tentang landasan teori yang berisi tinjauan tentang pengertian strategi, pengertian dakwah, tinjauan tentang strategi dakwah. Selanjutnya membahas tentang Kampung Al-Qur'an dan pengertian generasi islami.

BAB Tiga berisi bagian fokus dalam penelitian yang memuat tentang sejarah Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto, visi, misi, tujuan Kampung Tarbiyah Al-Qur'an, logo, struktur organisasi pengurus Kampung Tarbiyah Al-Qur'an, dan program Kampung Tarbiyah Al-Qur'an.

BAB Empat, berisi temuan dan hasil analisis data yang merupakan bagian inti dari penelitian dengan memaparkan mengenai hasil temuan dan analisis data yang telah peneliti

himpun dari berbagai sumber. Hasilnya menjelaskan tentang konsep strategi dakwah pengurus Kampung Tarbiyah Al-Qur'an Desa Proto dalam membangun Kampung Qur'an dan mewujudkan generasi islami serta faktor pendukung dan penghambat dari strategi dakwah tersebut.

BAB Lima Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa Strategi Komunikasi Dakwah Kampung Tarbiyah Al-Quran desa Proto dalam Membentuk Masyarakat Qurani terdapat tahapan strategi dakwah diantaranya : pertama- tama menyusun visi, misi serta tujuan, agar nantinya akan memperkokoh niat baik dengan membuat masyarakat Indonesia terbebas dari buta huruf hijaiyah. Tahapan berikutnya adalah membuat program kegiatan yang tertata. Selanjutnya melakukan evaluasi dari kegiatan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambur dari membentuk masyarakat Qurani.

Faktor-faktor pendukung dalam strategi ini diantaranya, masyarakat desa Proto memiliki antusias belajar Al-Qur'an yang tinggi, kearifan lokal masyarakat sebagai desa agamis dengan banyak pondok pesantren serta qori dan qoriah. Kampung Tarbiyah Al-Qur'an mendapat dukungan secara moril dan materil dari berbagai pihak seperti pejabat daerah, donatur, dll. Adapun fktor-faktor penghambat dalam strategi ini ialah pendanaan yang masih minim, faktor kesibukan bekerja dan masyarakat luar daerah yang kurang mengetahui adanya Kampung Tarbiyah Al-Qur'an.

B. Saran

Sesuai dengan penelitian ini, penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, saran ini bertujuan agar pihak - pihak tersebut ikut berpartisipasi dalam menuntaskan buta huruf hijaiyah. Oleh sebab itu penulis ingin memberi saran kepada Kampung Tarbiyah Al-Quran desa Proto, untuk selalu bersemangat menjalani tugas mulia, menuntaskan buta huruf hijaiyah dan membentuk masyarakat Qurani. Oleh sebab itu Kampung Tarbiyah Al-Quran desa Proto harus lebih giat mempromosikan program Kampung Al- Quran. Hal ini bertujuan agar semakin banyak minat belajar Al-Qur'an dan menjaring lebih banyak lagi donatur. Kampung Tarbiyah Al-Quran desa Proto sangat disayangkan jika kurang diketahui oleh banyak orang. Saran penelliti agar nantinya Kampung Tarbiyah Al-Quran desa Proto tak hanya mempromokan lewat Facebook saja, tetapi juga ikut hadir mensosialisasikan ke sosial media yang lain.

Penulis juga menghimbau untuk muslimin dan muslimat agar tidak melupakan Al-Quran dan selalu berpegang teguh padanya, karena Al-Quran merupakan kitab yang memiliki banyak manfaat dan sebenarnya petunjuk. Diharapkan para muslimin dan muslimat yang belum bisa membaca Al-Quran agar tidak malu belajar Al-Quran, dan bagi yang sudah bisa baca juga diharapkan terus belajar karena belajar Al-Quran tidak adabatasnya dari sejak dini dan akhir hayat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung; CV Pustaka Setra, 2003
- Ariyanto Budi, dkk, *Pembinaan Mental di Lembaga Pemasyarakatan: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah*, *Journal of Islamic Communication* vol. 1, no. 2 (2019)
- Syahir Badruddin, “*Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang*”, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* vol. 1, no. 2 (2017)
- Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media:2012
- Drs. Saputo Wahidin M.a., *Pengantar ilmu dakwah*, Jakarta: PT. Rosda karya, 2011
- Etta Mamang Sangadja dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010
- Fred R. David, *Management Strategi Konsep*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah (Penerapan Strategi Komunika dalam Dakwah)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2004
- Moh. Nazia, *Metode Penelitian* Bandung: Ghalia Indonesia, 1999
- Rakhmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2008
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2013
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980
- Syamsuddin. AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana,2016

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997

Jurnal/Skripsi/Tesis

Adelisa Pratiwi, *Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran Dalam Mengkomunikasikan Peraturan Dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiaran (Studi Evaluatif pada Kementerian Komunikasi dan Informatika, Prodi Ilmu Komunikasi Khusus Manajemen Komunikasi Fakultas Fisipol UI Jakarta, Jakarta: 2012*

Adibatul Ishlah, *strategi komunikasi dakwah dan Radio Kota Santri 96,4 FM pada program siaran "Penyejuk Hati"*, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, program studi Komunikasi Penyiaran Islam ,IAIN Pekalongan, Pekalongan : 2020

Jamalul Akmal, *Strategi Dakwah Teungku Dayah Manyang Dalam Penguatan Keagamaan (Studi di Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh : 2018

Nily Rahmawati, *Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Membentengi Remaja dari Kenakalan Remaja di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*, Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan, Pekalongan : 2018

Muhlis Said, *Strategi Dakwah Pondok Pesanren Darul Istiqamah Maros dalam Meningkatkan Kualitas Santri*, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar: 2017

Salsabila Nafa Ubaisilfa, *Metode Dakwah Ustadzah Latifah Pada Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an Di Kampung Darussalam Klungkung Bali*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya : 2019

Sanjaya Sekuat, skripsi *Strategi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Alauddin Makassar 2019

Zikri Aulia. M, *Strategi Dakwah Kampung Al-Qur'an dalam Membentuk Masyarakat Qurani di Kabupaten Lebak*, skripsi Fakultas Dakwah dan

Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2019

Wawancara

Wawancara pribadi dengan Fuad selaku Kepala Desa Proto pada 26 Januari 2023

Dokumentasi

Penjelasan H. Asip Kholbihi, S.H.M selaku Bupati Pekalongan periode 2016-2021 dalam video dokumentasi Program Inovasi Desa Proto, Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (*Kampung Tarbiyatul Qur'an, sebagai rintisan desa tematik*), tahun 2018

Penjelasan H. Slamet Imron, selaku ketua penggiat Kampung Tarbiyah Al-Qur'an dalam video dokumentasi Program Inovasi Desa Proto, Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (*Kampung Tarbiyatul Qur'an, sebagai rintisan desa tematik*), tahun 2018

Website

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kampung>

<https://kbbi.web.id/kampung.html>

<https://desaprotepekalongan.wordpress.com/about/>

<https://www.kumpulanpengertian.com/2018/03/pengertian-analisis-swot-menurut-para.html>

<https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-strategi-komunikasi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-strategi-komunikasi/>

<https://www.alislamu.com/8/cita-cita-islam-dalam-membentuk-masyarakat-qurani/>